

2017

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

TAHUN 2016



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA  
DINAS KETAHANAN PANGAN



## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-NYA, akhirnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima Tahun 2016 dapat diselesaikan. Dalam proses penyusunan senantiasa berupaya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

LKJIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima merupakan wahana untuk menyampaikan pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016 - 2021. Pengukuran kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indicator kinerja dengan orientasinya adalah outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terimakasih kepada para Pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima, Kepala Bidang di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan, rekan / teman sejawat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima yang telah memberikan informasi, saran, kritik dan pendapat yang bersifat membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan LKJIP tahun 2016.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelolaan dan penataan dalam peningkatan Penyelenggaraan pemerintahan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik dan khususnya pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima.

Bima, Januari 2017

KEPALA DINAS  
KETAHANAN PANGAN,

**Ir. HERU PRIYANTO**  
NIP. 19610130 198803 1 004

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima Tahun 2016 ini merupakan laporan evaluasi kinerja pelaksanaan program kegiatan, analisis pencapaian kinerja dan aspek keuangan selama Tahun 2016.

Pada Tahun 2016 sasaran yang telah dicapai adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis pencapaian indicator sasaran terhadap 1 sasaran yang mencakup 4 indikator sasaran, diketahui bahwa 4 indikator sasaran Sangat Berhasil.
2. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai 113,05 % atau bermakna Sangat Berhasil. Jadi capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima pada tahun 2016 Sangat Berhasil.

Disamping keberhasilan di atas, terdapat kegagalan yang dicapai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima tahun 2016 yaitu :

1. Masih rendahnya capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Kabupaten Bima. Hal ini dipengaruhi masih rendahnya pola konsumsi pangan yang beragam dalam rumah tangga.
2. Terlalu tinggi ketergantungan masyarakat akan kebutuhan beras sebagai bahan pangan pokok sehingga upaya untuk meningkatkan pemanfaatan pangan local selalu menemui kendala.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejalan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam undang-undang tersebut diatas disebutkan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima Tahun 2016, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan sebagai salah satu penyelenggara Pemerintahan Kabupaten Bima dalam kerangka integrasi perwujudan Visi Kabupaten Bima. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan instrumen dan metode pertanggungjawaban pemerintah yang pada intinya mengungkapkan target perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisa atas capaian kinerja hasil pelaksanaan tahun sebelumnya. LKjIP menjelaskan faktor-faktor keberhasilan atau kegagalan atas capaian realisasi target kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas. Penyusunan LKjIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima Tahun 2016 ditetapkan dan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan, sebagai berikut :

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor X/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
7. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Instruksi Presiden Nomor 17 Tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2012;

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Bima Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bima Tahun 2016 – 2021;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bima Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bima;
12. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2010 – 2015;
13. Peraturan Bupati Bima Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bima.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima, dimaksudkan untuk :

1. Sebagai salah satu pelaksanaan kewajiban setiap instansi pemerintah sesuai amanat peraturan perundang-undangan, tentang penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, bersih, dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima selama Tahun 2016, dalam kerangka mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan mendorong **“TERWUJUDNYA KABUPATEN BIMA YANG RAMAH “RELIGIUS, AMAN, MAKMUR, AMANAH DAN HANDAL”**.

Tujuan penyusunan LKIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima adalah untuk :

1. Dapat digunakan sebagai media akuntabilitas Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima yang menjadi acuan baku dan analisis lanjutan, mengarah pada sinergitas, sinkronisasi, dan integritas pelaksanaan program-kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima sesuai dengan acuan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima dengan arah kebijakan mewujudkan *good governance* di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima.
2. LKIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima ini juga berorientasi sebagai sarana perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan disertai analisis lanjutan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting berdasarkan potensi dan sumber daya yang dimiliki, sehingga Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima dapat berperan dan berfungsi maksimal memfasilitasi, merumuskan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah dalam proses penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Bima

## **C. Data Organisasi**

### **1. Susunan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bima Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bima yang ditindaklanjuti dengan Perbup Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas

dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bima, Dinas Ketahanan Pangan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - 2) Sub Bagian Program dan Pelaporan;
  - 3) Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Distribusi Pangan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Analisis Harga Pangan;
  - 2) Seksi Distribusi Harga Pangan;
- d. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan;
  - 2) Seksi Keamanan Pangan dan Gizi
- e. Bidang Ketersediaan Pangan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Cadangan dan Kerawanan Pangan;
  - 2) Seksi Kelembagaan Pangan.

## 2. Susunan Organisasi

Peraturan Bupati Bima Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bima mengamanatkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatanyaitu :

### 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, mengkoordinas, pengendalian dan pengawasan secara teknis dalam penyelenggaraan kegiatan dibidang Ketahanan Pangan.

### 2. Sekretaris

Mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugasnya Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan dan koordinasi;
- b. Penyusunan rencana/program kerja dinas;
- c. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum;
- d. Pengelolaan administrasi kepegawain;
- e. Pengelolaan administrasi keuangan dinas;
- f. Pengelolaan administrasi aset
- g. Pengelolaan urusan rumah tangga dan keprotokolan;
- h. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana/program kerja dan pelaporan serta anggaran dinas;
- i. Pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dinas;
- j. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang
- k. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksanaan; dan
- l. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

### **3. Bidang Distribusi Pangan.**

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dibidang distribusi pangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Bidang Distribusi Pangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi kegiatan, data dan menyiapkan bahan-bahan rumusan kebijakan bidang distribusi pangan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan teknis dibidang distribusi pangan;
- c. Pelaksanaan pembinaan, supervisi, monitoring dan evaluasi bidang distribusi pangan; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan.

### **4. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan**

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi bidang konsumsi dan keamanan pangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di maksud diatas Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi kegiatan, data dan menyiapkan bahan-bahan rumusan kebijakan bidang konsumsi dan Keamanan Pangan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- c. Pelaksanaan pembinaan, supervisi, monitoring dan evaluasi dibidang Konsumsi dan Keamanan Pangan; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas yang di berikan oleh atasan

### **5. Bidang Ketersediaan Pangan**

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi dibidang ketersediaan pangan, dengan rincian tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi kegiatan, data dan menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan dibidang ketersediaan pangan;
- b. Menyusun bahan kebijakan teknis dibidang ketersediaan pangan;
- c. Melaksanakan pembinaan, supervisi, monitoring dan evaluasi bidang ketersediaan pangan;
- d. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan

### 3. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan

#### 1). Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan PNS	Jumlah PNS		Ket
		Struktural	Fungsional	
1	SD Sederajat	-	-	
2	SMP Sederajat	-	-	
3	SLTA Sederajat	6	-	
4	Diploma sederajat	2	-	
5	S1 Sederajat	11	-	
6	S2	1	-	
7	S3	-	-	
	Jumlah	26	-	

Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DKP Tahun 2016

#### 2). Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Pelatihan Penjenjangan

Tabel 2.  
Jumlah Pegawai yang Telah Mengikuti Pelatihan Penjenjangan

No	Nama Pelatihan Penjenjangan	Jumlah
1	SPAMEN/ PIM II	1
2	SPAMA/PIM III/Spada	2
3	ADUM/ PIM IV/Adumla	6
	J u m l a h	8

Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DKP Tahun 2016



3). Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

Tabel 3.  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan PNS	Jumlah PNS		Ket
		Struktural	Fungsional	
1	Golongan Ia		-	
	Golongan Ib	-	-	
	Golongan Ic	-	-	
	Golongan Id	-	-	
2	Golongan IIa	2	-	
	Golongan IIb	-	-	
	Golongan IIc	3	-	
	Golongan IId	1	-	
3	Golongan IIIa	3	-	
	Golongan IIIb	2	-	
	Golongan IIIc	1	-	
	Golongan IIId	9	-	
4	Golongan IVa	3	-	
	Golongan IVb	1	-	
	Golongan IVc	1	-	
TOTAL		26	-	

Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DKP Tahun 2016

4). Jumlah Pegawai yang Menduduki Eselon dan Staf

Tabel 4.  
Jumlah Pegawai Yang Menduduki Eselon dan Staf

No	Jabatan	Jumlah
1	ESELON II	1
2	ESELON III	4
4	ESELON IV	9
5	FUNGSIONAL	0
6	STAF	12
Jumlah		26

Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DKP Tahun 2016

5). Inventaris Ruangan

Perlengkapan yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Bima dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.

Daftar inventaris ruangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima

No	Nama Barang / Jenis Barang	Merk / Model	Ukuran	Bahan	Tahun Pembuatan / Pembelian	No. Kode barang	Jumlah Barang
1	2	3	5	6	7	8	9
1	Mesin Ketik Manual Longwagen (18)	Oliveti	-	Meta/Plastik	2011	02.06.01.01.03	1
2	Overhead Projector	BEN Q	-	Meta/Plastik	2013	02.06.01.05.28	1
3	Lemari Kayu	Kayu Jati/ 3 pintu	2 x 2.2 m	Kayu	2015	02.06.01.01.01	3
4	Wireless	TENS	-	Meta/Plastik	2013	02.06.02.06.12	1
5	Camera Film	Sony	-	Meta/Plastik	2013	02.06.02.06.22	1
6	PC Unit/ Komputer PC	LENOVO	14 Inchi	Meta/Plastik	2012	02.06.03.02.01	1
7	PC Unit/ Komputer PC	HP	14 Inchi	Meta/Plastik	2014	02.06.03.02.01	1
8	Lap Top	Acer Aspire	14 Inchi	Meta/Plastik	2009	02.06.03.02.02	1
9	Lap Top	DELL	14 Inchi	Meta/Plastik	2012	02.06.03.02.02	2
10	Lap Top	TOSHIBA	14 Inchi	Meta/Plastik	2012	02.06.03.02.02	1
11	Lap Top	ASUS	14 Inchi	Meta/Plastik	2013	02.06.03.02.02	1
12	Lap Top	ACER	14 Inchi	Meta/Plastik	2013	02.06.03.02.02	2
13	Lap Top	LENOVO	14 Inchi	Meta/Plastik	2014	02.06.03.02.02	1
14	Lap Top	SAMSUNG	14 Inchi	Meta/Plastik	2014	02.06.03.02.02	1
15	Lap Top	ACER	14 Inchi	Meta/Plastik	2014	02.06.03.02.02	1
16	Lap Top	ASUS	14 Inchi	Meta/Plastik	2014	02.06.03.02.02	1
17	Lap Top	Acer/ Core i3	14 Inchi	Meta/Plastik	2015	02.06.03.02.02	3
18	Lap Top	Acer/ Core i5	14 Inchi	Meta/Plastik	2015	02.06.03.02.02	3
19	Lap Top	Toshiba/ Core i5	14 Inchi	Meta/Plastik	2015	02.06.03.02.02	1
20	Lap Top	Toshiba/ Core i7	14 Inchi	Meta/Plastik	2015	02.06.03.02.02	1
21	Printer	Canon/ Pixma IP 2770	-	Meta/Plastik	2015	02.06.03.05.03	6

22	Facsimile	Panasonic/ KX-FT983	-	Meta/Plastik	2015	02.07.02.01.20	1
23	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	Brother/ M- 2500 Deluxe	-	Meta/Plastik	2016	02.06.01.01.01	1
24	Filling Besi/Metal	Brother	1 x 2	Meta	2016	02.06.01.04.04	4
25	Brand Kas	Merk/ Type		Meta	2016	02.06.01.04.06	1
26	Lemari Kayu	Kayu Jati	2 x 2.2 m	Kayu	2016	02.06.02.01.01	1
27	Kursi Rapat	News Star		Metal/Plastik	2016	02.06.02.01.27	30
28	Kursi Tamu			Metal/Plastik	2016	02.06.02.01.28	1
29	PC Unit/ Komputer PC	Lenovo	14 Inchi	Metal/Plastik	2016	02.06.03.02.01	1
30	Lap Top	Acer	14 Inchi	Metal/Plastik	2016	02.06.03.02.02	1
31	Printer	Canon/ Pixma IP 2770	-	Metal/Plastik	2016	02.06.03.04.08	1
32	Printer	Canon/ Pixma IP 2770	-	Metal/Plastik	2016	02.06.03.05.03	1
33	Printer	Epson/ L220	-	Metal/Plastik	2016	02.06.03.05.03	1
34	Lap Top	Acer	14 Inchi	Metal/Plastik	2016	02.06.03.02.02	2
35	Televisi	Sharp/ Aquos		Metal/Plastik	2016	02.06.02.06.03	1
36	Camera + Attachment	Canon/ D1200		Metal/Plastik	2016	02.07.01.01.01	1
37	Sound System	Toa/ SB-885		Metal/Plastik	2016	02.07.02.01.08	1

Sumber Data : Sub Bagian Umum dan Kepegawain DKP Tahun 2016

#### D. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima Tahun 2016, LKJIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima Tahun 2016 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pengantar LKJIP Tahun 2016 berupa Pengantar; Maksud dan Tujuan; Data Organisasi meliputi: struktur hirarkhi organisasi, uraian tugas pokok, fungsi dan Kepegawain dan Perlengkapan; serta Sistematika Penyajian.

##### **BAB II PERENCANAAN STRATEGIS**

Bab ini berisi gambaran umum uraian Rencana Strategis yang menjabarkan Visi, Misi, dan Tujuan serta Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam konteks rencana jangka menengah; Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima Tahun 2016; serta Rencana Kinerja Tahun 2016 sebagai gambaran dan acuan dalam penyusunan LKJIP Tahun 2016, yang memuat program, kegiatan, dan target capaian dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima.

##### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Bab ini berisi uraian evaluasi capaian kinerja per-sasaran dan pertujuan, analisis capaian kinerja per-sasaran dan per-tujuan, termasuk termasuk faktor pendorong keberhasilan, permasalahan, kendala utama, dan langkah strategi penanganannya. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan yang menggambarkan realisasi anggaran dalam

mendukung pelaksanaan kegiatan tahun 2016 terkait dengan tugas pokok dan tugas-tugas strategis lainnya.

#### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi ringkasan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima Tahun 2016 yang dirangkum ke dalam kesimpulan terhadap Akuntabilitas Kinerja serta Rencana Tindak Lanjutnya.

## BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

### A. Rencana Strategis

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah disebutkan bahwa Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode lima tahunan dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada, Renstra SKPD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi meliputi Keijakan dan Program yang realistis untuk kurun waktu lima tahun 2016-2021.

Rencana strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi yang mencakup sejumlah langkah atau taktik yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting berorientasi pada hasil yang diinginkan di masamendatang.

Dengan penetapan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka Dinas Ketahanan Pangan diharapkan akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Berkaitan dengan hal tersebut berikut ini akan diuraikan tentang visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan.

Rencana strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program, dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Oleh karena itu, visi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima adalah sebagai berikut :

### B. Visi dan Misi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Visi Pemerintah Kabupaten Bima secara prinsip adalah upaya mewujudkan pembangunan masyarakat yang lebih baik, baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik, dengan berdasar pada nilai-nilai hakiki yang menjadi fondasi kehidupan dalam masyarakat seutuhnya. Substansi upaya untuk merealisasikan sasaran-sasaran makro tersebut setelah dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor strategis yang ada dan berkembang dalam pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan, dan sosial kemasyarakatan, hal tersebut diwujudkan dalam Visi Kabupaten Bima sebagai berikut : **“Mewujudkan pemerintah dan masyarakat yang RAMAH “ Religius, Aman, Makmur, Amanah dan Handal”**.

Dengan mengacu pada Visi di atas, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima mempunyai visi sebagai berikut: *“Terwujud Ketahanan Pangan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi pangan lokal”*.

Guna mewujudkan Visi tersebut terdapat **Misi** yang harus dilaksanakan, yaitu:

**a. Misi Kabupaten Bima :**

1. Meningkatkan Masyarakat Yang Berkualitas Melalui Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Bernegara Dan Bermasyarakat;
2. Mewujudkan Masyarakat Yang Aman Tertib Dan Nyaman Dengan Mengedepankan Penegakan Supermasi Hukum;
3. Meningkatkan Kemajuan Dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Didukung Tersedianya Sarana Dan Prasarana Berbasis Tata Ruang Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Meningkatkan Kemampuan, Kejujuran Aparatur Pemerintah Dengan Mengedepankan Rasa Tanggungjawab Melalui Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;
5. Membangun Masyarakat Yang Maju, Mandiri, Dan Berdaya Saing.

**b. Misi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima:**

1. Peningkatan kualitas sumberdaya aparatur, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kelembagaan ketahanan pangan
2. Pemenuhan ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup, beragam, dengan kualitas yang memadai dan tersedia sepanjang waktu;
3. Menjamin akses pangan masyarakat yang didukung dengan sistem distribusi pangan yang baik, untuk menjamin stabilitas harga;
4. Peningkatan konsumsi pangan yang beragam, bermutu dan aman dengan memanfaatkan sumber pangan lokal
5. Menyediakan sistem pemantauan situasi pangan dan gizi dan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat;

**c. Tujuan dan Sasaran Strategis**

Guna mewujudkan Misi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima tersebut, terdapat Tujuan yang harus dicapai :

1. Terpenuhinya ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup, beragam, dengan kualitas yang memadai dan tersedia sepanjang waktu;

Sesuai dengan Tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan Sasaran sebagai berikut:

1. Terpeliharanya ketersediaan pangan sesuai dengan kebutuhan konsumsi penduduk setiap waktu pada seluruh wilayah

**d. Kebijakan Strategis**

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah (organisasi) untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk Kebijakan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima tahun 2016 - 2021 adalah :

1. Membentuk tim terpadu lintas sektoral dalam wadah Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan
2. Membentuk tim terpadu lintas sektoral untuk melaksanakan analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)
3. Mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan cadangan pangan masyarakat, Penganekaragaman konsumsi pangan yang beragam, bergizi dan berimbang.
4. Melaksanakan kajian-kajian upaya peningkatan Skor Pola Pangan Harapan

5. Membentuk tim terpadu untuk melaksanakan pemantauan kajian berbasis Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) dan Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA).

**e. Program Dan Kegiatan Strategis Tahun 2016**

1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani melalui kegiatan Peningkatan sistem insentif dan disinsentif bagi petani/kelompok tani
2. Program Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan melalui Kegiatan Penanganan daerah rawan pangan dan kewaspadaan pangan, Penyusunan database potensi produksi dan optimalisasi outlet ketahanan pangan, Penyusunan Peta ketahanan pangan dan kerawanan pangan (FSVA), Pemantauan dan analisis ketersediaan dan kecukupan pangan masyarakat, Pemantauan akses pangan dan distribusi harga pangan pokok dan strategis, Pengembangan aksi desa mandiri Pangan, Penyuluhan sumber pangan alternatif dan penancangan gerakan percepatan pangan lokal/non beras, Monitoring dan evaluasi dan pelaporan ketahanan pangan, pembinaan kelembagaan pangan masyarakat, Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), dan Pembinaan Keamanan Pangan.

**f. Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/MPAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Ketahanan Pangan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, berdasarkan hasil Reviu RPJMD Kabupaten Bima tahun 2016 - 2021. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016

NO.	SASARAN STRATEGIS	URAIAN INDIKATOR	TARGET
1.	Meningkatnya Ketersediaan dan Cadangan Pangan	Meningkatnya Ketersediaan Stok Pangan (beras) pemerintah	100 Ton
		Meningkatnya Stok Pangan Rumah Tangga	303.618 Ton
		Meningkatnya Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	2,200 KKal
		Skor Pola Pangan Harapan	81,60%

**g. Perjanjian kinerja tahun 2016**

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima, sebagai berikut:

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Program/ Kegiatan</b>	<b>Anggaran (Rp.)</b>
Meningkatnya Ketersediaan dan Cadangan Pangan	Meningkatnya Ketersediaan Stok Pangan Pangan (beras) Pemerintah	70,282 ton	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan	1.495.359.000
	Meningkatnya Stok Pangan Rumah Tangga	303.618		
	Meningkatnya Ketersediaan Energi dan Protein PerKapita	2,200		
	Skor Pola Pangan Harapan	81,60%		



### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini dibuat untuk memberikan gambaran pencapaian target masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016 – 2021 sehingga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi kebijakan dan program yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima.

#### **A. Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dilakukan berdasarkan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016 – 2021 serta dokumen perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016. Pengukuran tingkat capaian kinerja dimaksud, dilakukan dengan cara membandingkan antara Target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Hasil Penilaian Kinerja sasaran didapatkan dari rerata nilai capaian indikator dari masing-masing sasaran tersebut. Penilaian keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Ketahanan Pangan tersebut, digunakan skala ordinal sbb :

Tabel 3.1  
Kategori Pencapaian Sasaran.

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100 %	Sangat Berhasil
2	Lebih dari 75 % sd. 100 %	Berhasil
3	55 % sd. 75 %	Cukup Berhasil
4	Kurang dari 55 %	Kurang Berhasil

Realisasi atas indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan tahun 2016 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel3.2.**  
**Realisasi Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Ketersediaan dan Cadangan Pangan	Cakupan Ketersediaan Stok Pangan (Beras) Pemerintah	100 Ton	22 Ton
		Meningkatnya Stok Pangan Rumah Tangga	303.618	224.434 Ton
		Meningkatkan Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita	2,200 KKal	5.583 Kkal
		Skor Pola Pangan Harapan	81,60%	76,67%

Sasaran tersebut diatas didukung oleh program :

1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Kelompok Tani
2. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan

## B. Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam rangka meningkatkan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Strategis. Indikator Kinerja Strategis merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain Indikator Strategis digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari Instansi pemerintah yang bersangkutan termasuk didalamnya adalah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima.

Secara umum Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA maupun RPJMD Tahun 2016-2021. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan pada RPJMD Tahun 2016-2021 sebanyak 1 sasaran.

Rincian pencapaian kinerja masing-masing sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Capaian Sasaran strategis Kabupaten Bima Tahun 2016**

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Rata-rata Capaian	Kurang dari 55 %	55 % sd. 75 %	Lebih dari 75 % sd. 100 %	Lebih dari 100 %
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A.</b>	<b>Misi 1 : Terpenuhinya Ketersediaan Pangan dan Jumlah yang Cukup, Beragam dan Seimbang dengan Kualitas yang Memadai dan Tersedia Sepanjang Waktu</b>						
1.	Tersedianya kelembagaan ketahanan pangan yang dapat menunjang sistem ketahanan pangan daerah, dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung terciptanya ketahanan pangan daerah;	4	110,42	-	-	-	Sangat Berhasil
Rata – rata capaian			110,41				

Dari 4 indikator sasaran strategis diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pencapaian Target Misi**

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
<b>A.</b>	<b>Misi 1</b>	<b>4</b>	
	Sangat berhasil	4	100
	Berhasil	0	-
	Cukup berhasil	0	-
	Kurang berhasil	-	-

Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 1 sasaran yang mencakup 4 indikator sasaran, diketahui bahwa 4 indikator sasaran Sangat Berhasil.. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai 113,05 % atau bermakna Sangat Berhasil. Jadi capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima pada tahun 2016 Sangat Berhasil.

### C. Analisis Capaian Kinerja

Hasil pengukuran kinerja tersebut diatas kemudian dilakukan analisis pada setiap sasaran strategis untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai faktor pendukung serta faktor penghambat terhadap kinerja yang diharapkan.

Hasil analisis ke 1 (satu) sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

#### **SASARAN 1 :**

**“ Meningkatkan ketersediaan dan cadangan pangan”**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran 1 yang terdiri dari 4 (dua) indikator kinerja mendapatkan nilai rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 110,42 % dengan predikat **Sangat Berhasil**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Pengukuran Capaian Sasaran Strategis ke-1**

Indikator kinerja	Satuan	Tahun 2016		% Capaian	Tahun 2015	S/D Tahun 2016	Target RPJMD
		Target	Realisasi				
1. Meningkatnya Ketersediaan Stok Pangan (beras) pemerintah	ton	100	22	22	23	22	100
2. Meningkatnya Stok Pangan Rumah Tangga	Ton	303.618	224.434	73,91	288.153	224.434	303.518
3. Meningkatnya Ketersediaan Energi dan Protein perkapita	Kkal/Kapita /hari	2.200	5.583	253,77	5.624	5.583	2.200
4. Skor pola pangan harapan	Persen	81.60	76.67	93,95	71,79	76.67	83.36
<b>Rata – rata Capaian</b>				<b>110,41</b>			

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

1. Cakupan ketersediaan stok pangan (beras) Pemerintah  
Ketersediaan stok pangan (beras) pemerintah di Kabupaten Bima tahun 2016 sebanyak 22 ton (22%) dari yang ditargetkan 100 ton (100%). Hal ini menunjukkan capaian

- ketersediaan pangan pemerintah tahun 2016 belum mencapai target yang diharapkan. Dibanding tahun 2015 sebanyak 23 ton (23%), terjadi penurunan sebesar 1%.
2. Cakupan peningkatan stok pangan rumah tangga  
Stok pangan rumah tangga tahun 2016 mencapai 224.432 ton (73,94%) dengan target 303.518 ton. Hal ini menunjukkan capaian stok pangan rumah tangga tahun 2016 belum mencapai target yang diharapkan. Dibanding tahun 2015 sebesar 288.153 ton, terjadi penurunan capaian sebanyak 63.721 ton (18,36%).
  3. Cakupan Ketersediaan Energi dan Protein  
Ketersediaan energi dan protein tahun 2016 mencapai 5.583 Kkal/Kapita/hari (253,77%) dari yang ditargetkan 2.200 Kkal/kapita/hari. Dibanding tahun 2015 mencapai 5.624 Kkal/kapita/hari, terjadi penurunan capaian sebanyak 40 Kkal/kapita/hari. Meski terjadi penurunan, capaian ketersediaan energi dan protein melampaui target.
  4. Cakupan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)  
Skor PPH tahun 2016 sebanyak 76,67 % dari target 81,60 %. Hal ini menunjukkan capaian skor PPH belum mencapai target yang diharapkan. Dibanding tahun 2015 sebesar 71,79 %, terjadi peningkatan persentase capaian sebesar 4,93%.

Faktor Pendukung tercapainya sasaran di atas diantaranya adalah :

- Dukungan anggaran sangat mempengaruhi tercapainya sasaran kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima
- Berubahnya pola konsumsi rumah tangga sangat mempengaruhi tercapainya ketersediaan energi dan protein masyarakat
- Semakin banyaknya cetak sawah baru yang diperuntukkan kepada masyarakat miskin mempengaruhi produktivitas padi yang berakibat pada tercukupinya ketersediaan pangan masyarakat di Kabupaten Bima.
- Adanya upaya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima untuk mendorong peningkatan konsumsi buah-buahan sehingga berakibat pada peningkatan skor pola pangan harapan untuk pangan yang bersumber dari buah-buahan

Faktor penghambat tercapainya sasaran di atas adalah :

1. Karakteristik pangan yang dikonsumsi masyarakat masih jauh dari mutu gizi yang baik untuk kesehatan dan aman sehingga mempengaruhi rendahnya capaian skor Pola Pangan Harapan (PPH). Tahun 2015, secara Nasional target skor PPH 90%. Sementara di Kabupaten Bima baru mencapai 76,67% pada Tahun 2016.
2. Meskipun jenis pangan itu beragam dan sangat banyak, yang menjadi titik perhatian untuk ditangani melalui intervensi pemerintah terbatas/dibatasi pada beberapa pangan pokok.
3. Ketersediaan pangan pada tingkat rumah tangga tersebut harus dapat menjamin agar setiap anggota rumah tangga memperoleh pangan dengan jumlah yang cukup untuk hidup sehat dan produktif.
4. Gagal panen menjadi salah satu pemicu rendahnya pencapaian realisasi atas ketersediaan stok pangan masyarakat yang menurun dibanding tahun 2015

Bahwa capaian sasaran ini didukung oleh program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan melalui kegiatan :

1. Penanganan Daerah Rawan Pangan dan Kewaspadaan Pangan
2. Pemantauan Akses Pangan dan Distribusi Harga Pangan pokok dan Strategis
3. Pengembangan Desa Mandiri Pangan
4. Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif dan Pencanangan Gerakan Percepatan Pangan

Lokal/non Beras

5. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan
6. Pemantauan dan Analisis Ketersediaan dan Kecukupan Pangan Masyarakat
7. Pengembangan Rumah Pangan Lestari Terpadu
8. Pembinaan Kelembagaan Lumbung Pangan

Didukung oleh anggaran Rp 3.395.495.000,-, terealisasi Rp 3.171.020.095,- atau 95,58 %  
Degaan capaian realisasi anggaran sebesar Rp 3.171.020.095,-bila dibandingkan dengan rata – rata capaian kinerja sasaran sebesar 112,09 terdapat efisiensi penggunaan anggaran

#### D. REALISASI ANGGARAN

##### 1. Akuntabilitas Keuangan

Hasil pengukuran pemanfaatan dana untuk mencapai sasaran strategis tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

#### ANGGARAN & REALISASI TA 2016

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		REALISASI	%
		MURNI	PERUBAHAN		
I.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	786,853,000	702,103,000	601,032,295	85.60
1.	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6,000,000	6,000,000	4,700,000	78.33
2.	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	18,000,000	18,000,000	12,020,000	66.78
3.	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	50,000,000	50,000,000	19,237,095	38.47
4.	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	12,000,000	12,250,000	12,178,000	99.41
5.	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	17,000,000	17,000,000	17,000,000	100.00
6.	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7,500,000	7,500,000	7,500,000	100.00
7.	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan/Kantor	4,000,000	4,000,000	4,000,000	100.00
8.	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	95,472,000	95,472,000	86,602,200	90.71

9.	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8,400,000	8,400,000	7,300,000	86.90
10.	Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4,000,000	4,000,000	1,300,000	32.50
11.	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	450,000,000	365,000,000	350,975,000	96.16
12.	Kegiatan Peningkatan Peran dan Fungsi Dewan Ketahanan Pangan	114,481,000	114,481,000	78,220,000	68.33
II.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	201,510,000	201,510,000	201,250,000	99.87
1.	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	201,510,000	201,510,000	201,250,000	99.87
III.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	28,683,000	28,683,000	28,260,000	98.53
1.	Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3,818,000	3,818,000	3,815,000	99.92
2.	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	5,000,000	5,000,000	4,900,000	98.00
3.	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	3,500,000	3,500,000	3,375,000	96.43
4.	Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	7,635,000	7,635,000	7,440,000	97.45
5.	Kegiatan Penyusunan Penyusunan Renstra SKPD Kapital dan RKA SKPD	8,730,000	8,730,000	8,730,000	100.00
IV.	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	2,322,630,000	2,322,630,000	2,201,115,050	94.77
1.	Kegiatan Peningkatan Penanganan Daerah Rawan Pangan dan Kewaspadaan Pangan	409,835,000	409,835,000	399,460,000	97.47
2.	Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan	38,169,000	38,169,000	33,535,000	87.86
3.	Kegiatan Penyusunan RTL Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan Jilid II	65,170,000	65,170,000	53,281,000	81.76

4.	Kegiatan Penyusunan Renstra SKPD Kapital dan RKA-SKPD	8,730,000	8,730,000	8,730,000	100.00
5.	Kegiatan Pemantauan dan Analisis Ketersediaan dan Kecukupan Pangan Masyarakat	44,850,000	44,850,000	44,745,000	99.77
6.	Kegiatan Pemantauan Akses Pangan dan Distribusi Harga Pangan Pokok dan Strategis	120,433,000	120,433,000	120,003,000	99.64
7.	Kegiatan Pengembangan Aksi Desa Mandiri Pangan	228,400,000	228,400,000	220,481,000	96.53
8.	Kegiatan Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif dan Pencanangan Gerakan Percepatan Pangan Lokal/Non Beras	281,381,500	281,381,500	243,598,500	86.57
9.	Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Ketahanan Pangan	30,000,000	30,000,000	26,475,000	88.25
10.	Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Lumbung Pangan	181,305,000	181,305,000	181,015,000	99.84
11.	Kegiatan Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	859,112,500	859,112,500	819,989,500	95.45
12.	Kegiatan Penanganan Keamanan Pangan	55,244,000	55,244,000	49,802,050	90.15
V.	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	140,569,000	140,569,000	139,362,750	99.14
1.	Kegiatan Peningkatan Insentif dan Disinsentif bagi Petani/Kelompok Tani	140,569,000	140,569,000	139,362,750	99.14
	<b>Jumlah</b>	<b>3,480,245,000</b>	<b>3,395,495,000</b>	<b>3,171,020,095</b>	<b>95.58</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Serapan Belanja Daerah (APBD) Dinas Ketahanan Pangan tahun 2016 untuk mewujudkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja tersebut diatas adalah sebesar **95.58%**. Serapan anggaran tahun 2016 ini meningkat 14.74% dibandingkan tahun sebelumnya (tahun 2015) yaitu sebesar **80.01%**.

## 2. Analisis Indikator Kinerja Efisiensi

Secara umum target kinerja di Dinas Ketahanan Pangan termasuk kategori sangat berhasil. Namun penyerapan dana / realisasi anggaran yang dilaksanakan tidak dapat terserap 100 %. Hal ini disebabkan :

1. Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan tidak bersifat rutinitas saja. Namun ada



beberapa kegiatan yang inovatif, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan, situasi serta kondisi pada tahun yang bersangkutan. Perencanaan anggaran adalah untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk dari kerentanan dan kerawanan pangan masyarakat dan tingkat konsumsi rumah tangga. Oleh karena itu, anggaran yang terserap di beberapa kegiatan sangat mempengaruhi kondisi ketahanan pangan masyarakat dan keberagaman konsumsi pangan.

2. Adanya sumber anggaran lain yang bersumber dari APBN.
3. Tidak ada kendala teknis pada pelaksanaan kegiatan fisik, hanya saja pelaksanaannya tertunda setelah karena proses perubahan APBD
4. Intervensi terhadap desa rentan dan rawan pangan berdasarkan peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan masih belum didukung anggaran yang memadai.

## **BAB IV PENUTUP**

Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima pada tahun 2016 telah mengacu pada Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021.

Untuk mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan atas penggunaan anggaran maka Dinas Ketahanan Pangan telah melakukan Pengukuran kinerja dan menganalisis hasil pengukuran kinerja sesuai dengan amanah Permenpan Nomor 053 Tahun 2014. Hasil Penilaian Kinerja Dinas Kesehatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 1 sasaran yang mencakup 4 indikator sasaran, diketahui bahwa 4 indikator sasaran Sangat Berhasil
2. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai 113,05 % atau bermakna Sangat Berhasil. Jadi capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bima pada tahun 2016 Sangat Berhasil.

Hasil kinerja tersebut di atas perlu diikuti keberhasilan dalam manfaat dan dampak, sehingga visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat terwujud. Beberapa program telah menunjukkan keberhasilannya sedangkan beberapa hambatan merupakan tantangan yang harus disusun solusi pemecahan dan langkah-langkah antisipatif untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.

Langkah antisipasi penyelesaian masalah yang dilakukan ke depan diantaranya adalah pembinaan dan peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, prasarana dan sarana, peningkatan peran serta / partisipasi masyarakat di bidang ketahanan pangan terutama terkait pola konsumsi pangan, penguatan koordinasi lintas sektoral dalam wadah Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan.

Bima, Januari 2017  
Kepala Dinas Ketahanan Pangan,

**Ir. HERU PRIYANTO**  
NIP. 19610131 198803 1 004